

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perubahan tersebut dengan memanfaatkan teknologi agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif dan efisien.[1]

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi, penggunaan teknologi telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi informasi, sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi, memiliki peran penting di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Melalui penerapan teknologi informasi, kegiatan pembelajaran diharapkan dapat berlangsung lebih efektif, efisien, serta mendukung terciptanya sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan produktif. [1]

Saat ini, sekolah banyak menggunakan komputer, *internet*, serta aplikasi berbasis *web*, baik untuk kegiatan akademik maupun operasional. Pemanfaatan teknologi tidak hanya pada penyediaan materi digital, tetapi juga pada manajemen dan *Administrasi* sekolah[2]. Pengelolaan data yang sebelumnya manual kini beralih ke sistem berbasis komputer atau *web* agar lebih cepat, akurat, dan transparan. Sistem berbasis *web* juga unggul karena dapat diakses kapan saja, lebih aman, dan mampu mengurangi penggunaan kertas.

Absensi merupakan kegiatan pencatatan atau pengambilan data kehadiran siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran siswa menjadi indikator penting untuk menilai kedisiplinan, keterlibatan, serta tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar. Pada metode manual, absensi sering dilakukan dengan memanggil satu persatu nama siswa dan mencatat kehadiran siswa di buku absensi, namun cara ini rawan kesalahan, lambat, dan sulit direkap.[3]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arriqsa Prasetya Yogaswara, Muhammad Akmal Daffa, Akbar Ramadhan, dan Perani Rosyani dari Universitas Pamulang, telah dikembangkan sistem absensi siswa berbasis *web* di SD Musika. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran siswa yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini memiliki fitur utama seperti pencatatan kehadiran otomatis, pemantauan kehadiran secara *real-time*, pembuatan laporan yang dapat diunduh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem ini mampu mempercepat proses absensi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memudahkan guru maupun orang tua dalam memantau kehadiran siswa secara langsung. [4] Oleh karena itu, sistem absensi siswa berbasis *web* hadir sebagai solusi yang lebih efisien, cepat, dan dapat diakses secara *real-time* oleh guru, orang tua dan pihak sekolah. Hal ini mendukung digitalisasi pendidikan serta menciptakan tata kelola sekolah yang lebih modern, tertib, dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi.

SMK Negeri 2 Rupert merupakan sekolah yang berlokasi di Kecamatan Rupert, tepatnya di Desa Pangkalan Pinang. Saat ini, proses absensi di sekolah tersebut masih dilakukan secara manual dengan cara memanggil nama siswa satu per satu oleh masing-masing guru mata pelajaran dan mencatatnya ke dalam buku absensi. Dan pakai saat rekapitulasi data menggunakan *Microsoft excel*. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan guru dalam merekap data kehadiran siswa setiap semester karena membutuhkan waktu yang cukup lama, serta risiko kerusakan dan kehilangan data akibat penyimpanan fisik yang berpotensi menimbulkan kesalahan penulisan maupun manipulasi data. Selain itu, orang tua atau wali tidak dapat memperoleh informasi kehadiran siswa secara langsung, sehingga membuka peluang terjadinya kecurangan, seperti siswa yang berpura-pura berangkat ke sekolah namun pada kenyataannya tidak hadir. Permasalahan lain yang cukup serius juga sering terjadi, yaitu siswa berangkat dari rumah dengan tujuan ke sekolah, namun tidak benar-benar sampai ke sekolah dan bahkan tidak masuk selama beberapa hari berturut-turut tanpa sepengetahuan pihak sekolah maupun orang tua. Kondisi ini umumnya baru diketahui setelah

pihak sekolah memanggil orang tua atau wali untuk dimintai klarifikasi terkait ketidakhadiran siswa, yang menunjukkan adanya keterlambatan dalam pengawasan dan penanganan permasalahan kedisiplinan siswa. Di sisi lain, proses perizinan siswa masih dilakukan secara manual, seperti menitipkan surat izin melalui teman atau mengirimkan pesan singkat melalui aplikasi *WhatsApp* kepada guru, sehingga kurang terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem absensi berbasis web yang dapat diakses melalui jaringan *internet* untuk memudahkan guru dalam melakukan pencatatan dan *rekapitulasi* kehadiran siswa secara otomatis, serta memungkinkan orang tua atau wali memantau kehadiran dan mengetahui jadwal pembelajaran anaknya. Selain itu, sistem ini juga dapat memfasilitasi pengajuan izin siswa secara digital yang dikirim langsung oleh orang tua kepada guru mata pelajaran, sehingga kehadiran dan perizinan siswa benar-benar diketahui dan disetujui oleh pihak yang bertanggung jawab. Implementasi sistem absensi berbasis *web* ini diharapkan mampu membantu dalam proses absensi, *rekapitulasi* data, pemantauan dan pengiriman surat sakit/izin anak di SMKN 2 Rupert

Mengacu pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka diajukan suatu rancangan sistem absensi siswa berbasis *website* yang terhubung dengan jaringan *internet*. Dengan demikian, rancangan ini dijadikan sebagai topik penulisan tugas akhir dengan judul **“Sistem Absensi Siswa di SMK Negeri 2 Rupert Berbasis Website”**. Diharapkan ke depannya, sistem *website* ini dapat dimanfaatkan oleh guru, wali kelas, guru BK, Kepala sekolah dan orang tua sebagai sarana pemantauan kehadiran siswa secara langsung melalui sistem.

## **1.2 Rumusan masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem absensi siswa di SMK Negeri 2 Rupert berbasis *website* yang mampu membantu guru mapel dapat melakukan proses absensi sekaligus *rekapitulasi* data absensi siswa dan orang tua bisa memantau kehadiran anaknya, serta bisa mengirim surat izin/sakit anak yang di terima kepada guru mata pelajaran.

### 1.3 Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan tetap sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka penulis menentukan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Data absensi yang dicatat berasal dari hasil input guru mata pelajaran, sedangkan absensi kegiatan ekstrakurikuler tidak termasuk dalam system
2. Sistem absensi yang di buat adalah sistem absensi berbasis *website*.
3. Sistem absensi yang dibangun hanya digunakan untuk mencatat kehadiran siswa di SMK Negeri 2 Rupert, dan tidak mencakup absensi guru
4. Hak akses pengguna dibatasi menjadi enam level, yaitu *Admin*, kepala sekolah, guru wali, guru mapel, guru BK, dan orang tua/wali siswa.
5. Sistem hanya berfokus pada pencatatan kehadiran, ketidakhadiran, izin, dan sakit, tanpa menilai aspek kedisiplinan atau keterlambatan secara detail.
6. Proses perizinan siswa dilakukan secara digital melalui sistem berbasis *website*, di mana orang tua atau wali dapat mengajukan surat izin online yang langsung diterima dari notifikasi guru

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Absensi Siswa SMK Negeri 2 Rupert Berbasis *Website* ini adalah :

1. Mempermudah guru dalam melakukan *rekapitulasi* kehadiran siswa
2. Mempermudah wali kelas dalam mengumpulkan dan memantau data kehadiran siswa di kelas binaannya permata pelajaran.
3. Mempermudah guru BK dalam melakukan *rekapitulasi* data keterangan kehadiran (sakit, izin, dan alfa) seluruh siswa.
4. Mempermudah kepala sekolah dalam memantau data kehadiran seluruh siswa berdasarkan perkelas.

5. Orang tua atau wali juga dapat dengan mudah memantau kehadiran anaknya secara langsung dan mengajukan surat izin secara digital apabila siswa tidak dapat hadir.
6. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta mengurangi risiko kehilangan data absensi dalam penggunaan sistem manual.

Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses absensi sekaligus rekapitulasi data, pemantauan kehadiran siswa permapel, dan pengiriman surat sakit/izin siswa secara digital di SMK Negeri 2 Rupert.

### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Sistem Absensi Siswa SMK Negeri 2 Rupert Berbasis *Website* ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Sekolah / *Admin*  
Mempermudah pengelolaan jadwal dan data absensi dalam satu *system* dan mengurangi risiko kehilangan data karena seluruh data tersimpan di dalam database.
2. Manfaat untuk kepala sekolah  
Mempermudah kepala sekolah dalam memantau hasil *rekapitulasi* data kehadiran seluruh siswa berdasarkan perkelas.
3. Manfaat untuk guru wali  
Mempermudah wali kelas dalam memvalidasi dan memantau data kehadiran siswa di kelas binaannya berdasarkan mata pelajaran.
4. Manfaat untuk guru BK  
Mempermudah guru BK dalam melakukan *rekapitulasi* data keterangan kehadiran seluruh siswa, meliputi sakit, izin, dan alfa, berdasarkan jurusan, kelas, dan siswa.
5. Manfaat untuk Guru Mata Pelajaran  
Mempermudah guru dalam melakukan absensi dan *rekapitulasi* data kehadiran siswa pada mata pelajaran yang diampu. Dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan data absensi serta Mempermudah guru

menerima dan memverifikasi surat izin atau surat sakit yang dikirim oleh orang tua secara digital.

6. Manfaat untuk Orang Tua / Wali

Mempermudah orang tua dalam memantau kehadiran anak berdasarkan mata Pelajaran dan Memberikan informasi kehadiran anak yang lebih mudah diakses. Dan mempermudah orang tua mengirim surat izin atau surat sakit kepada guru mata pelajaran secara digital.